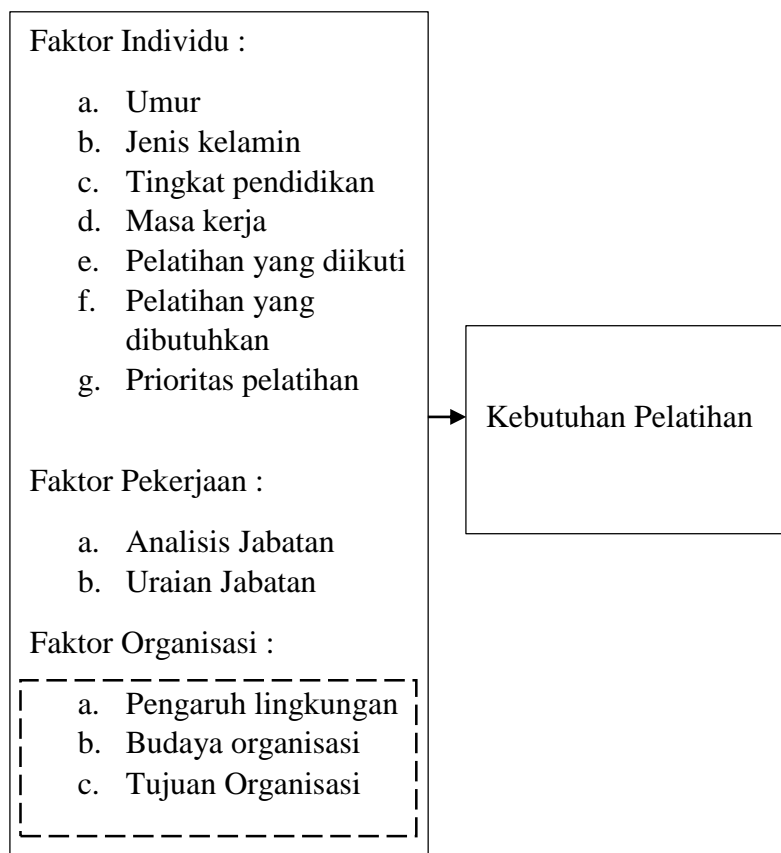


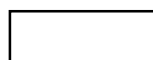
BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

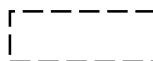
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Penelitian (Teori Asesmen Analisis Kebutuhan, Bakar dan Jufri 2016)



= Diteliti



= Tidak Diteliti

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Berdasarkan Gambar 3.1 diatas dapat dilihat bahwa kerangka konseptual penelitian ini menganalisa tentang belum terpenuhinya 20 jam pelatihan per tahun pada tenaga teknis kefarmasian dan staf minimal 20 jam pelatihan pertahun yang dilihat dari 3 faktor yaitu faktor individu, faktor pekerjaan, dan faktor organisasi. Kebijakan pelatihan menurut menteri kesehatan nomor 129 tahun 2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit menyatakan bahwa karyawan mendapatkan pelatihan minimal 20 jam pertahun dan standarnya $\geq 60\%$. Penelitian ini difokuskan pada faktor individu yang terdiri dari umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja, pelatihan yang diikuti, pelatihan yang dibutuhkan, prioritas pelatihan. Pada keluaran ini dapat menghasilkan kebutuhan pelatihan yang memang benar-benar dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan pegawai.